

**KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL INKUIRI DI SMAN 5 LEBONG**



**TESIS**

**OLEH:**

**OKTI DWI TANTI**  
**NPM. 2386110003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL INKUIRI DI SMAN 5 LEBONG**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Magister Pendidikan

**OLEH:**

**OKTI DWI TANTI**  
**NPM. 2386110003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL INKUIRI DAN DI SMAN 5 LEBONG**

**TESIS**

**OKTI DWI TANTI**  
**NPM. 2386110003**

**Pembimbing I**



**Dr. Hilvati Milla, M.Pd**  
**NIDN. 0006086101**

**Pembimbing II**



**Dr. Tomi Hidayat, M.Pd**  
**NIDN. 0203108503**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

**HALAMAN PENGUJI**

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Pada hari : Jumat**

**Tanggal : 27 Februari 2026**

**Tempat : Kampus 1 Universitas Muhammadiyah**

**TIM PENGUJI**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Dr. Winda Ramadiani, M.Pd**

(.....)

**Ketua Penguji**

**2. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd**

(.....)

**Anggota**

**3. Dr. Hilyati Milla, M.Pd**

(.....)

**Anggota**

**4. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd**

(.....)

**Anggota**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

  
**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okti Dwi Tanti

NPM : 2386110003

Prodi : Magister Pedagogi

Dalam ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul : **“Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Di SMAN 5 Lebong”** adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.



Bengkulu, Maret 2026

  
Okti Dwi Tanti

NPM : 2386110003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Setiap proses memiliki ujian, dan setiap kesungguhan akan menemukannya. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah : 5-6)*

### **PERSEMBAHAN**

*Ku Persembahkan Tesis Ini Untuk :*

- *Ibu ( Cindra Utama), Bapak ( Mirhan Junaidi), Ayuk ( Soni Ansakti), atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan tiada henti.*
- *Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi*
- *Sahabat dan rekan perjuangan ( Eenti Karlana dan Selvi Maryati) yang selalu hadir dalam suka dan duka selama proses ini.*

## ABSTRAK

**Okti Dwi Tanti, 2026.** “Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Di Sman 5 Lebong” Program Studimagister Pedagogi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unversitas Muhammadiyah Bengkulu.  
Pembimbing :  
(1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd.  
(2) Dr. Tomi Hidayat, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Lebong. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang masih dipengaruhi oleh pembelajaran berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 5 Lebong yang berjumlah 65 siswa dengan teknik total sampling. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat analisis (uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemandirian belajar siswa antara kelas inkuiri dan kelas konvensional dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Rata-rata kemandirian belajar siswa pada kelas inkuiri meningkat dari 122,03 menjadi 130,16, sedangkan pada kelas konvensional meningkat dari 120,25 menjadi 123,84. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata posttest kelas inkuiri mencapai 86,28, lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional sebesar 62,22. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 5 Lebong.

**Kata kunci:** model pembelajaran inkuiri, pembelajaran konvensional, kemandirian belajar, hasil belajar.

## ABSTRACT

**Okti Dwi Tanti, 2025.** *“Differences in Student Learning Independence and Outcomes Through Inquiry Models at SMAN 5 Lebong”*  
Master of Pedagogy Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisors:

(1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd.

(2) Dr. Tomi Hidayat, M.Pd.

*This study aims to determine the differences in learning independence and student learning outcomes through the application of inquiry and conventional learning models in Economics at SMAN 5 Lebong. This research is motivated by the low level of learning independence and student learning outcomes, which are still influenced by teacher-centered learning, resulting in suboptimal student engagement in the learning process. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study population was all 65 students of grade X IPS at SMAN 5 Lebong, using a total sampling technique. The experimental class used the inquiry learning model, while the control class used conventional learning. The research instruments were a learning independence questionnaire and a learning outcome test. Data analysis was conducted using prerequisite analysis tests (normality and homogeneity tests) and hypothesis testing using the Independent Sample t-Test. The results showed a significant difference in student learning independence between the inquiry class and the conventional class, with a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ). The average student learning independence in the inquiry class increased from 122.03 to 130.16, while in the conventional class it increased from 120.25 to 123.84. Furthermore, there was a significant difference in student learning outcomes, with the average posttest score in the inquiry class reaching 86.28, higher than the 62.22 score in the conventional class. These findings indicate that the inquiry learning model is more effective in improving student learning independence and learning outcomes than conventional learning. Based on the results, it can be concluded that the application of the inquiry learning model provides more optimal results than conventional learning in improving learning independence and learning outcomes in grade 10 social studies students at SMAN 5 Lebong.*

**Keywords:** *inquiry learning model, conventional learning, learning independence, learning outcomes.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan Judul Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuri Di SMAN 5 Lebong.

Adapun penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Magister Pedagogi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selanjutnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan ketulusan hati pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
3. Ibu Dr. Winda Ramadanti, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Pedagogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Dr. Hilyati Milla, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dalam menyusun proposal ini yang telah banyak meluangkan waktunya dan selalu memberikan petunjuk, membimbing, serta nasehat yang berharga kepada penulis.
5. Bapak Dr. Tomi Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk menyumbangkan pendapat dan pikirannya kepada penulis.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Magister Pedagogi yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga apa yang telah diberikan dan disumbangkan kepada penulis, akan tercatat sebagai amal kebaikan yang hendaknya akan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga proposal ini mendapatkan manfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batas Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	9
B. Kerangka Berpikir .....	44
C. Hipotesis Penelitian.....	46
D. Penelitian Yang Relevan .....	46
<b>BAB III METOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	48
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN</b>	

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekepaitulasi Pencapaian Nilai UTS .....	3
Tabel 3.1 Desain Penelitian Pretest dan Postest .....	48
Tabel 3.2 Jenis Populasi .....	49
Tabel 3.3 Sintak Model Pembelajaran Inkuiri.....	52
Tabel 3.4 Option Kemandirian .....	54
Tabel 3.5 Kisis-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa .....	54
Tabel 3.6 Kisi-kis Hasil Belajar Siswa .....	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Pretest dan Postest Kemandirian Belajar Kelas Ekspiment.....	64
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Kemandirian Eksprimen .....	65
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pretest dan Postest Kemandirian Belajar Kelas Kontrol .....	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Kemandiriam Belajar Kelas Kontrol .....	69
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Kemandirian Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kemandirian Kemandirian Belajar Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Varians Kemandirian Belajar Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol .....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pretes dan Postest Kemandirian Belajar Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol .....	75
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pretest dan Postest Hasil belajar Kelas Eksperimen .....	79
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Hasil Kemandirian Belajar Kelas Ekspertimen.....	80
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Pretest dan Postest Kemandirian Belajar Kelas Kontrol .....	82
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Kemandirian	

Belajar Kelas Kontrol .....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipoteis Perbedaaan Hasil Belajar antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	44
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Selain meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan adalah cara penting untuk membangun peradaban. Pendidikan tidak sekadar menyampaikan pengetahuan; itu juga merupakan upaya yang direncanakan untuk meningkatkan semua potensi siswa, menggunakan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Tilaar, 2020). Pendidikan harus mampu menciptakan generasi yang berpikir kritis, kreatif, adaptif, dan mandiri untuk menghadapi revolusi industri 4.0 dan era globalisasi. Menurut Mulyasa (2019), pendidikan harus membekali siswa dengan keterampilan hidup yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 agar mereka dapat bersaing di tingkat global.

Dalam dunia modern, tantangan pendidikan tidak hanya berfokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pertumbuhan karakter siswa, terutama dalam membangun kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri. Menurut Sastrawijaya (2022), pendidikan abad ke-21 menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Suyanto (2023) berpendapat bahwa pembelajaran harus dirancang dengan cara yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam pengajaran dan mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus berubah dari pendekatan yang berpusat pada guru ke pendekatan yang berpusat pada siswa.

Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kemandirian siswa. Sanjaya (2018)

menjelaskan model pembelajaran inkuiri yang menekankan pada proses mencari dan menemukan ide melalui bertanya, melakukan penelitian, menganalisis data, dan membuat kesimpulan sendiri. Siswa berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran, sementara guru membantu dan membimbing siswa. Menurut Hosnan (2019), model pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa belajar berpikir logis dan sistematis sambil meningkatkan partisipasi mereka dalam pelajaran.

Sebaliknya, pembelajaran konvensional, yang didominasi oleh ceramah dan penyampaian materi secara satu arah, masih banyak digunakan di sekolah. Model pembelajaran ini cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi secara pasif, sehingga mereka kurang terlibat secara aktif dalam belajar dan kurang memiliki kemandirian belajar. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa tentang konsep menjadi lebih lemah dan berdampak pada hasil belajar mereka yang kurang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran inkuiri baik untuk proses dan hasil pembelajaran. Studi Yunita dan Hidayat (2019) menemukan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar dan membuat mereka terlibat secara aktif dalam proses pencarian informasi. Selain itu, Lestari dan Sari (2023) menemukan bahwa siswa yang menggunakan model inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

pembelajaran tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan siswa.

Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, guru harus menggunakan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, dan pembelajaran mandiri. Pembelajaran harus mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022).

Namun demikian, kondisi pembelajaran di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 5 Lebong, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap guru dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menunggu penjelasan guru, kurang memiliki inisiatif untuk mencari informasi secara mandiri, serta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tanpa arahan langsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Ekonomi menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Tabel 1.1 menunjukkan persentase siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) cukup tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Pencapaian Nilai UTS**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata Nilai	CP	Ketuntasan dan tidak ketercapaian			
				Siswa Tuntas	%	Siswa Tidak Tuntas	%
IPS 1	30	70	75	10	33.33%	20	66.67%
IPS 2	31	72.9	75	13	41.94%	18	58,06%

Hasil menunjukkan bahwa ada perlunya inovasi dalam proses pembelajaran; model pembelajaran inkuiri, misalnya, dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk mencari, menemukan, dan membangun pemahaman mereka sendiri. Namun, untuk mengetahui seberapa efektif model ini, diperlukan penelitian yang membanting. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Perbedaan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Inkuiri dan Konvensional di SMAN 5 Lebong" karena fokus penelitian adalah untuk mengevaluasi perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model inkuiri dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas 5 Lebong.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran belum optimal.
2. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih terbatas sehingga pembelajaran berlangsung kurang interaktif dan inovatif.
3. Peserta didik masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap guru dalam memahami materi pembelajaran.
4. Kemandirian belajar peserta didik belum berkembang secara optimal, ditunjukkan oleh rendahnya inisiatif dalam mencari dan mengolah informasi secara mandiri.

5. Mata pelajaran Ekonomi, khususnya materi perdagangan internasional, masih dianggap sulit oleh peserta didik karena bersifat konseptual dan abstrak.
6. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi masih belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.
7. Belum diketahui secara empiris perbedaan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dan pembelajaran konvensional.

### **C. Batas Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X IPS di SMAN 5 Lebong.
2. Model pembelajaran yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol.
3. Variabel yang diteliti meliputi kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa.
4. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif.
5. Materi pembelajaran yang diteliti terbatas pada materi perdagangan internasional pada mata pelajaran Ekonomi.
6. Penelitian difokuskan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa setelah penerapan kedua model pembelajaran tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan oleh penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa kelas X IPS SMAN 5 LEBONG pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 5 LEBONG pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar siswa kelas X IPS SMAN 5 LEBONG pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 5 LEBONG pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut

## 1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian mengenai efektivitas model pembelajaran inkuiri dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.
- b) Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji penerapan model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah menengah.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

### b) Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri dalam belajar, serta meningkatkan pemahaman konsep sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

### c) Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa di SMAN 5 LEBONG.

### d) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri serta sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan.